

ABSTRAKSI

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh variabel-variabel *operating risk*, *financing risk*, dan *growth risk* terhadap beta saham di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel *operating risk* diproksikan oleh variabilitas laba (EV), *earning sign* (ES), arus kas (CF), *dividend payout ratio* (DPR), *operating leverage* (OL), dan likuiditas (CR). Variabel-variabel *financing risk* diproksikan oleh *financial leverage* (FL) dan *interest coverage ratio* (ICR). Sedangkan variabel-variabel *growth risk* diproksikan oleh pertumbuhan aktiva (AG), *size* (S), dan *market-to-book ratio* (MTBR). Penghitungan beta di pasar modal Indonesia merupakan beta yang bias, oleh karena itu dalam penelitian ini beta saham dikoreksi dengan metode Fowler dan Rorke periode 4 *lead* dan 4 *lag*.

Sampel penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan periode penelitian selama 2003-2006. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metodologi statistik untuk menganalisis data.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh kesimpulan bahwa variabel-variabel *operating risk*, *financing risk*, dan *growth risk* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham. Hasil uji secara parsial menunjukkan variabel *growth risk*, yaitu pertumbuhan aktiva dan *size* berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham.

Key words : Variabel *operating risk* (EV, CF, DPR, OL, CR), Variabel *financing risk* (FL, ICR), variabel *growth risk* (AG, S, MTBR), beta saham koreksi